

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di sekolah SMA Swasta se- Kec. Rantau Utara, Kab. Labuhanbatu, Prov. Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh penulis ada dilokasi ini. Waktu penelitian ini dilaksanakan Februari 2023 sampai Mei 2023.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang di pilih adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun alasannya adalah karena penulis ingin menggali secara maksimal dan mendalam tentang peran kepala sekolah dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMA Swasta se- Kec. Rantau Utara.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam mendapatkan data maka peneliti dapat memperoleh data dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama dilokasi penelitian. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Adapun

data Primer dalam penelitian ini yaitu, Kepala Sekolah SMA Swasta se- Kec. Rantau Utara sebanyak 5 Kepala Sekolah

Tabel 3.1. Data Responden Penelitian

No	Nama Sekolah	Narasumber	Selaku
1	SMAS Bhayangkari 2 Rantauprapat	Anita Sihite, S.Pd	Kepala Sekolah
2	SMAS Panglima Polem Rantauprapat	Sumiati, S.S, S.Pd.	Kepala Sekolah
3	SMAS Muhammadiyah 10 Rantauprapat	Masud Hafiz, S.Pd	Kepala Sekolah
4	SMAS RK Bintang Timur Rantauprapat	Mareta Lucia Simanjuntak, S.E., M.M	Kepala Sekolah
5	SMAS Methodist Rantauprapat	Salce Mangkuji, S.Pd	Kepala Sekolah

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya, data sekunder yang dimaksud berupa buku, jurnal, dan dokumen atau data laporan yang tersedia dan diperlukan & sebagai pendukung dalam penelitian ini.

3.4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini yaitu alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (daftar pertanyaan). Kuesioner adalah bentuk penjelasan variable variabel yang terlibat dan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2013).

Tabel 3.2 Indikator kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Indikator	Sub Indikator	Draf Wawancara
1	Peran Kepala Sekolah	1-Kepala sekolah sebagai Educator (Pendidik) 2-Kepala sekolah sebagai Manager (pengelola) 3- Kepala sekolah sebagai Administrator 4-Kepala sekolah sebagai Supervisor 5-Kepala sekolah sebagai Leader (pemimpin) 6-Kepala sekolah sebagai Inovator 7-Kepala sekolah sebagai Inovator	1. Apa yang dilakukan Ibu Kepala sekolah terhadap siswa yang melakukan tindakan Bullying di sekolah ? 2. Bagaimana cara Kepala sekolah menguasai peserta didik untuk menilai agar peserta didik terbuka dalam memberitahukan permasalahannya ? 3. Mengapa siswa memilih tertutup dalam permasalahannya dan tidak memberitahukan kepada Kepala sekolah ! 4. Bagaimana bentuk dari karakter siswa yang memiliki karakter yang mulia ? 5. Dimana peran Ibu Kepala sekolah terjadi ketika siswa membutuhkan Pembimbing? 6. Sikap dan Karakter setiap siswa berbeda, bagaimana cara Kepala sekolah menjadi pemberi solusi dalam proses pendidikannya ? 7. Kendala apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan kedisiplinan untuk mengatasi kenakalan siswa?
2	Perilaku <i>Bulliyng</i>	<i>-Bullying</i> Fisik <i>-Bullying</i> Verbal <i>-Bullying</i> non Verbal	8. Menurut ibu apakah kepribadian korban itu juga bisa menjadi penyebab korban itu dibully? 9. menurut ibu apa saja yang menyebabkan pelaku melakukan tindak bullying? 10. Kenapa korban itu bisa mengalami keadaan tertekan terus

			<p>depresi setelah mengalami bullying?</p> <p>11. Verbal bullying adalah salah satu bentuk bullying yang sering terjadi di sekolah. Bagaimana pendapat Ibu mengenai perilaku tersebut?</p> <p>12. Apakah ada kendala yang Ibu ditemui dalam menangani permasalahan verbal bullying?</p> <p>13. Apakah Ibu sudah melakukan teknik konseling khusus untuk menangani permasalahan verbal bullying?</p> <p>14. bagaimana sikap Ibu Sebagai Kepala sekolah menghadapi korban Bullying ?</p> <p>15. Apakah Kepala sekolah bekerja sama dengan orangtua atau guru lain seperti wali kelas dalam menangani bullying pada siswa?</p>
--	--	--	---

3.5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, n.d., p. 323).

b. *Data display* (penyajian data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Pernyataan Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa:

“The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif” (Sugiyono, n.d.).

Maka dari itu, dengan mendisplaykan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, n.d.).

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, n.d.).

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.